



BUKU DIGITAL · PANDUAN

Peta

Golongan: Umum

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Garut
Disusun oleh Pusdatin Kwarcab Garut
Edisi 2026

Pengertian Peta

Peta adalah gambaran permukaan bumi atau sebagian permukaan bumi yang digambar pada bidang datar dengan skala tertentu. Karena bumi sangat luas, peta memperkecil keadaan sebenarnya menurut perbandingan yang teratur, tetapi tetap mempertahankan bentuk dan letak tempat-tempat penting seperti jalan, sungai, gunung, dan permukiman.

Bagi pramuka, peta adalah alat bantu utama dalam penjelajahan. Dengan peta kita dapat mengetahui di mana kita berada, ke mana kita akan pergi, jalan apa yang akan dilalui, berapa jauh jaraknya, dan keadaan medan apa yang akan dihadapi. Kemampuan membaca peta berjalan berpasangan dengan kemampuan memakai kompas; keduanya disebut keterampilan orientasi medan atau membaca peta dan kompas (sering disingkat "peta-kompas").

Unsur-Unsur Peta

Sebuah peta yang baik selalu dilengkapi unsur-unsur berikut.

- **Judul peta** — menunjukkan daerah dan isi yang digambarkan, misalnya "Peta Topografi Lembar Garut".
- **Skala** — perbandingan jarak di peta dengan jarak sebenarnya di bumi.
- **Legenda** — daftar keterangan arti simbol-simbol yang dipakai pada peta.
- **Simbol** — tanda gambar pengganti keadaan sebenarnya, misalnya garis biru untuk sungai dan segitiga untuk puncak gunung.
- **Garis tepi** — garis batas pinggir peta yang membingkai seluruh gambar.
- **Orientasi utara** — tanda anak panah atau huruf U yang menunjukkan arah utara peta.
- **Garis astronomis** — garis lintang dan garis bujur beserta angkanya di tepi peta untuk menentukan kedudukan suatu tempat.
- **Inset** — peta kecil tambahan yang menunjukkan letak daerah utama terhadap daerah yang lebih luas.
- **Sumber dan tahun pembuatan** — keterangan lembaga pembuat peta dan tahunnya, penting untuk menilai kemutakhiran data.

Skala Peta

Skala menyatakan berapa kali jarak sebenarnya diperkecil pada peta. Skala ditulis dalam dua bentuk. **Skala angka** (skala pecahan) ditulis seperti 1 : 50.000, artinya 1 cm di peta sama dengan 50.000 cm (500 meter) di keadaan sebenarnya. **Skala grafis** (skala batang) adalah garis lurus yang dibagi menjadi ruas-ruas berjarak sama, dan setiap ruas diberi angka jarak sebenarnya; skala grafis tetap benar meskipun peta diperbesar atau diperkecil fotokopinya.

Jarak sebenarnya dihitung dengan rumus: **jarak sebenarnya = jarak di peta × penyebut skala**. Perhatikan contoh-contoh berikut.

Skala	Jarak di Peta	Perhitungan	Jarak Sebenarnya
1 : 25.000	4 cm	$4 \times 250 \text{ m}$	1.000 m (1 km)
1 : 50.000	6 cm	$6 \times 500 \text{ m}$	3.000 m (3 km)
1 : 100.000	3,5 cm	$3,5 \times 1 \text{ km}$	3,5 km

Untuk jalan yang berkelok-kelok, jarak di peta diukur mengikuti lekukannya, misalnya dengan benang yang diletakkan mengikuti jalan lalu benang itu direntangkan pada penggaris atau pada skala grafis.

Petunjuk praktis: peta berskala besar, misalnya 1 : 25.000, menggambarkan daerah yang sempit tetapi sangat rinci, sehingga cocok untuk penjelajahan berjalan kaki. Peta berskala kecil, misalnya 1 : 250.000, menggambarkan daerah yang luas tetapi kurang rinci, cocok untuk merencanakan perjalanan jauh. Pilihlah skala peta sesuai keperluan perjalanan.

Peta Topografi dan Garis Kontur

Peta topografi adalah peta yang menggambarkan bentuk permukaan bumi, tinggi rendahnya tanah, beserta unsur alam dan buatan manusia. Ketinggian digambarkan dengan **garis kontur**, yaitu garis yang menghubungkan titik-titik yang mempunyai ketinggian yang sama di atas permukaan laut.

Hal-hal pokok tentang garis kontur yang perlu diingat adalah: garis kontur tidak pernah berpotongan satu sama lain; garis yang rapat menunjukkan lereng yang curam, sedangkan garis yang renggang menunjukkan lereng yang landai; garis kontur yang membentuk lingkaran tertutup menunjukkan bukit atau puncak; dan garis kontur yang membelok seperti huruf V menunjukkan lembah atau alur sungai, dengan ujung V menunjuk ke tempat yang lebih tinggi. Selisih ketinggian antara dua garis kontur yang berurutan disebut interval kontur dan besarnya tetap pada satu peta.

Mengorientasikan Peta dengan Kompas

Mengorientasikan peta berarti memutar peta sampai arah utara pada peta sejajar dengan arah utara sebenarnya, sehingga keadaan di peta sesuai dengan keadaan di lapangan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Letakkan peta pada tempat yang datar dan rata.
2. Letakkan kompas di atas peta dengan tepi alas kompas sejajar tepi peta atau garis utara peta.
3. Putar peta beserta kompas di atasnya perlahan-lahan sampai jarum utara kompas sejajar dengan tanda utara pada peta.

4. Setelah sejajar, jangan geser peta lagi. Sekarang simbol-simbol pada peta menghadap ke arah yang sama dengan benda aslinya di lapangan.
5. Cocokkan tanda-tanda yang terlihat, misalnya jalan, sungai, atau bangunan, dengan gambarnya pada peta untuk memastikan kedudukan kita.

Membaca Rute Sederhana

Untuk merencanakan perjalanan, tentukan dahulu titik awal dan titik tujuan pada peta. Tarik atau ikuti sepanjang jalan yang akan dilalui, perhatikan persimpangan jalan, jembatan, sungai, dan bangunan yang dapat menjadi tanda pengenal di lapangan. Ukur panjang rute dengan benang atau penggaris, lalu ubah menjadi jarak sebenarnya dengan skala. Perkirakan pula waktu tempuh dengan memperhitungkan naik turunnya medan dari garis kontur. Selama berjalan, berhenti di tempat-tempat yang mudah dikenali untuk mencocokkan kedudukan pada peta, dan tentukan azimuth perjalanan berikutnya dengan kompas. Dengan cara ini rombongan berjalan terarah dan tidak mudah tersesat.

Ringkasan

Peta adalah gambaran permukaan bumi yang diperkecil dengan skala. Unsur pentingnya meliputi judul, skala, legenda dan simbol, garis tepi, orientasi utara, garis astronomis, serta sumber peta. Jarak sebenarnya diperoleh dengan mengalikan jarak di peta dengan penyebut skala. Garis kontur pada peta topografi menunjukkan tinggi rendah dan curam landainya medan. Mengorientasikan peta dengan kompas dan membaca rute secara bertahap adalah dasar perjalanan yang aman dan terarah.